

**CITRAAN DALAM KUMPULAN SAJAK *LUKA MATA*
KARYA HASAN ASPAHANI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RIZKI RAKA KIRANA
NIM 16017070**

**Disetujui oleh:
Pembimbing,**

**M. Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 1980 1001 200312 1001**

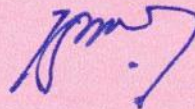
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Citraan dalam Kumpulan Sajak *Luka Mata* Karya Hasan
Aspahani**
Nama : Rizki Raka Kirana
NIM : 16017070
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan seni

Padang, Maret 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 1980 1001 200312 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rizki Raka Kirana

NIM : 2016/16017070

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

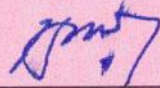
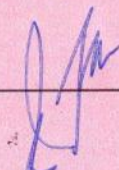

Citraan dalam Kumpulan Sajak *Luka Mata* Karya Hasan Aspahani

Padang, Maret 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.  _____
2.  _____
3.  _____

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Citraan dalam Kumpulan Sajak Luka Mata Karya Hasan Aspahani**” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam karya tulis ini maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2022
Yang membuat pernyataan



Rizki Raka Kirana
NIM. 16017070

ABSTRAK

Rizki Raka Kirana, 2022. “Citraan dalam kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk citraan dan (2) mendeskripsikan fungsi pemanfaatan citraan dalam kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan teori: (1) hakikat sajak, (2) teori strukturalisme, (3) unsur pembangun sajak, (4) citraan dalam sajak, dan (5) fungsi citraan dalam sajak.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah sajak di dalam buku kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani. Data dikumpulkan dengan cara: (1) Studi Pustaka, untuk mendapatkan referensi dalam menunjang penelitian, (2) membaca dan memahami kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani, menandai kata, frasa, klausa atau kalimat yang menggunakan pemanfaatan citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan penciuman, citraan rasa, citraan rabaan dan citraan gerak dalam kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani. (3) menginventarisasi dan mengklasifikasikan data ke dalam format analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani, ditemukan bentuk pemanfaatan citraan sebagai berikut: (1) 39 citraan penglihatan, (2) 17 citraan pendengaran, (3) 4 citraan penciuman, (4) 8 citraan rasa, (5) 9 citraan rabaan dan (6) 18 citraan gerak. Ditemukan pula 3 fungsi pemanfaatan citraan yaitu: (1) fungsi imaji, (2) fungsi estetis, dan (3) sugestif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Citraan dalam Kumpulan Sajak Luka Mata karya Hasan Aspahani". Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Proses dan pelaksanaan skripsi ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Bapak Ismail Nasution, S.S., M.A., sebagai dosen pembimbing, (2) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., sebagai dosen penguji I, (3) Zulfadli S.S., M.A. sebagai dosen penguji II, (4) Ibu dan nenek yang senantiasa memberi dukungan berupa doa, nasehat dan materil kepada penulis selama perkuliahan, (5) para sahabat dan (6) Semua pihak yang ikut terlibat dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis minta maaf karena masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran maupun bimbingan yang membangun dari berbagai pihak dan kemajuan bagi penulis untuk masa yang akan datang. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap semakin banyak penelitian serupa dilakukan. Demikian skripsi ini penulis buat agar bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi teman-teman sastra Indonesia.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Fokus Penelitian.....	3
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Sajak.....	6
2. Teori Strukturalisme.....	7
3. Unsur Pembangun Sajak.....	8
4. Citraan dalam Sajak.....	12
5. Fungsi Citraan Dalam Sajak.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III.....	20
METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	20
B. Data dan Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV.....	24
HASIL PENELITIAN.....	24
A. Bentuk Citraan dalam Kumpulan Sajak <i>Luka Mata</i> Karya Hasan Aspahani.....	24
1. Citraan Penglihatan.....	25
2. Citraan Pendengaran.....	33
3. Citraan Penciuman.....	37
4. Citraan Rasa.....	38
5. Citraan Rabaan.....	40
6. Citraan Gerak.....	43
B. Fungsi Citraan dalam menguatkan makna pada Kumpulan Sajak <i>Luka Mata</i> Karya Hasan Aspahani.....	47
a. Fungsi Imaji.....	47
b. Fungsi Estetis.....	49
c. Fungsi Sugestif.....	50
PENUTUP.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	53
Daftar Pustaka.....	54

Lampiran I	56
Lampiran II	66
Lampiran III	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bentuk ekspresi pengarang yang memiliki ciri yang khas dan dituangkan melalui bahasa yang indah agar menarik untuk dibaca, karena dengan membaca karya sastra pembaca mendapat pemikiran dan pengalaman baru yang berguna bagi kehidupan. Karya sastra tulis maupun karya sastra lisan juga dipahami sebagai sebuah keindahan. Salah satu karya sastra yang indah adalah sajak atau puisi. Keindahan tersebut terlihat dari aspek estetis yang digunakan penyair dalam membuat karya sastra. Salah satu aspek estetis pengarang yaitu citraan dalam sajak. Sajak juga merupakan seni yang membangkitkan kesan, perasaan, atau menggambarkan objek dengan memanfaatkan imajinasi indra dan ritme kata-kata.

Sajak merupakan hasil eksperimen dan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Ekspresi tersebut disampaikan dalam susunan huruf dan kata-kata sedemikian rupa, sehingga mampu menarik hati pembaca dan menimbulkan kesan tersendiri bagi pembaca (Pradopo, 2010: 7)

Sajak diciptakan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca, untuk membuat gambaran sajak atau puisi agar lebih hidup dalam pikiran dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian. Penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran), disamping alat kepuhitan yang lain.

Gambaran-gambaran dalam sajak itu disebut citraan (*imagery*). Dalam sajak citraan digunakan pengarang untuk mengoptimalkan efek pengukuhan pengalaman indra dalam diri pengarang dan membangkitkannya dalam diri pembaca melalui bahasa tulis. (Hasanuddin, 2002: 110) daya bayang (imajinasi) pembaca tersentuh, karena dari beberapa indera terpancing untuk segera membayangkan sesuatu lewat daya bayang yang dimiliki pembaca. Daya bayang ini tentu saja tergantung kepada kemampuan masing-masing pembaca.

Salah satu pengarang Indonesia yang banyak menggunakan citraan dan mempunyai nilai estetika dalam sajaknya ialah Hasan Aspahani. Hasan Aspahani (lahir 9 Maret 1971), merupakan seorang penyair Indonesia, yang berasal dari Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Bukunya *Pena sudah Diangkat, Kertas telah Mengering* mendapatkan penghargaan sebagai buku Puisi Terbaik pemberian Hari Puisi Indonesia 2016. Aspahani lahir pada sebuah famili sederhana petani kelapa. Dia bersekolah pada SMAN 2 Balikpapan, sambil bekerja sebagai kartunis lepas pada Surat informasi Manuntung (kini Surat informasi Harian Kaltim Post). sesudah lulus Sekolah Menengah Atas melanjutkan kuliah melalui jalur Penelusuran Minat dan bakat Keahlian (PMDK) di Institut Pertanian Bogor (IPB). Sambil kuliah dia terus menulis puisi. selesainya lulus dan sebagai sarjana pertanian, beliau sempat bekerja pada beberapa perusahaan. lalu dia bekerja menjadi wartawan sampai menjabat menjadi Wakil Pemimpin Redaksi di Surat kabar Harian Batam Pos. Istrinya bernama Dhiana, yang biasa disapanya Na' dan beserta 2 orang anak, Shiela dan Ikra.

Karya-karya yang sudah dibukukan dalam novel adalah *Ya, Aku Lari!*, (2019), *Laut Semua Suara* (2019), *Persimpangan* (2019.) Tidak hanya novel Hasan Aspahani juga memiliki karya berupa kumpulan puisi seperti *Orgasmaya* (2007), *Menapak ke Puncak Sajak* (2007), *Telimpuh* (2009), *Luka Mata* (2010), *Lelaki yang Dicinta* (2011), *Mahna Hauri* (2012), *Pena Sudah Diangkat, Kertas Sudah Mengering* (2016), *Duka Manis* (2018), *Aviarium* (2019).

Salah satu buku kumpulan sajak karya Hasan Aspahani berjudul *Luka Mata* (2010) merupakan buku kumpulan sajak Lima besar Kusala Sastra Khatulistiwa tahun 2011. Dalam buku kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani begitu unik dalam penyampaian setiap makna dalam sajaknya tetapi tetap menyentuh perasaan para pembaca. Hasan Aspahani juga tidak ingin berlebihan dalam pemilihan diksi, namun itu semua telah cukup untuk menciptakan ciri khas tersendiri dari sajaknya. Buku kumpulan Sajak Hasan Aspahani ini terbagi atas 5 bagian yang penulisan sajaknya saling sambung menyambung. Pengarang meneliti 50 sajak dalam kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani.

Terlepas dari apa yang disampaikan penyair, yang jelas citraan yang terdapat dalam buku kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani penting untuk diteliti karena banyak citraan dalam bentuk kata yang memiliki ciri khas.

A. Fokus Penelitian

Buku kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani dapat diteliti dari berbagai aspek. Penelitian itu bisa berupa citraan, unsur bunyi, representasi nilai,

gaya bahasa, dan lain-lain. Namun peneliti memfokuskan masalah penelitian pada citraan penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, rabaan dan gerak dalam kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah pemanfaatan citraan dalam kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani?”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk citraan dalam kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani?
2. Bagaimana fungsi citraan dalam menguatkan makna pada kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk citraan dalam kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani?

2. Mendeskripsikan fungsi citraan dalam menguatkan makna pada kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah penelitian dalam bidang sastra, terutama pengkajian dalam sajak.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam perkembangan ilmu sastra dan memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknis analisis terhadap karya sastra, khususnya dalam bidang pengkajian pemanfaatan citraan serta fungsinya di dalam sajak.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang analisis pemanfaatan citraan dalam buku kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media ilmu bagi mahasiswa Sastra Indonesia dan lainnya tentang citraan dalam kumpulan sajak *Luka Mata* karya Hasan Aspahani.